

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Tinggi memiliki peran penting dalam membentuk individu menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu aspek penting dalam pendidikan tinggi adalah kemampuan literasi mahasiswa. Literasi mahasiswa tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, mengelola informasi, dan mengambil keputusan yang tepat. Literasi tidak hanya menjadi indikator penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga dalam kemampuan berbicara dan memahami informasi dengan baik. Literasi berarti kemampuan dalam hal membaca dan menulis.<sup>1</sup>

Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan dasar membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan keterampilan kritis dalam menganalisis informasi, mengevaluasi kebenaran, dan mengkomunikasikan informasi dengan baik. Kemampuan literasi dipandang sebagai proses kesatuan menuju pembelajaran yang bersifat induktif, pengembangan literasi dilakukan dengan belajar melalui

---

<sup>1</sup> Sri Astuti and Yonce Aliah Darma, "Pemahaman Konsep Literasi Gender" (Tasikmalaya: LANGGAMPUSTAKA, 2021), 1.

kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).<sup>2</sup> Di era digital saat ini, literasi memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan individu dan masyarakat.<sup>3</sup> Namun, riset menunjukkan bahwa minat baca di Indonesia sangatlah rendah, berdasarkan survei yang dilakukan *Program For Student Assessment (PISA)* yang dirilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada 2019 tingkat literasi Indonesia sangat rendah dengan menempati ranking 62 dari 70 negara yang berkaitan.<sup>4</sup>

Penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah pada kemampuan literasi di lingkungan pendidikan, seperti yang terjadi pada mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN Toraja). Berdasarkan observasi awal yang penulis temukan pada mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja, penulis menemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang kemampuan literasinya masih kurang, penulis melihat pada saat mahasiswa sedang presentasi dan diberikan pertanyaan kebanyakan mahasiswa tidak bisa memberikan jawaban dan itupun ketika memberikan jawaban mereka membaca hasil *browsing* dari internet tanpa memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai apa yang mereka baca. Berdasarkan wawancara awal

---

<sup>2</sup> Yunus Abidin, Tita Mulyani, and Hana Yunanda, *Pembelajaran Literasi* (Bumi Aksara, 2017). 18

<sup>3</sup> Sahiruddin, "Literasi Multimodal" (Universitas Brawijaya Press, 2023), 1.

<sup>4</sup> Firgiawan Tegar and Dkk, "Pembelajaran Bahasa Indonesi Berbasis Digital," ed. Bayu WJjaya (Cahaya Ghani Recovery, 2024), 68.

penulis, ada seorang mahasiswa yang sedang presentasi dan menjawab pertanyaan tetapi semua tulisan yang ada dalam internet dibaca semua bahkan iklan sekalipun.<sup>5</sup> Hal ini merupakan masalah yang serius karena kemampuan literasi adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk membantu mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja dalam mencapai potensinya secara penuh dan menjadi mahasiswa yang produktif.

Kemampuan literasi adalah solusi dari rendahnya kualitas sumber daya manusia di Indonesia.<sup>6</sup> Literasi bukan hanya membaca teks sampai habis ataupun hanya sekedar melafalkan kata ataupun kalimat, namun literasi adalah memahami bagaimana sebuah teks itu terbentuk.<sup>7</sup> Kemampuan literasi mahasiswa seringkali menjadi perhatian dalam dunia pendidikan tinggi. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menganalisis informasi, yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik mereka.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Karsoni Berta Dinata yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa”, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi digital mahasiswa, metode

---

<sup>5</sup> Yosien Sampe Allo, *Wawancara Oleh Penulis* (Tana Toraja, 2024).

<sup>6</sup> Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kuta Utara, “Pemupukan Budaya Literasi, Toleransi Dan Budi Pekerti Untuk Membangun Sakura Yang Berprestasi Siswa -Siswi SMA Negeri 1 Kuta Utara” (Bali: NILACHAKRA, 2021), 92–93.

<sup>7</sup> Ali Akbar and DKK, *Jejak Literasi Para Pengabdian* (Yogyakarta: Citra Airiz, 2022), 94

penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kotabumi, hasil studinya menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital mahasiswa Program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kotabumi berada pada kategori baik.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan Mia Nurkanti dan Maesaroh Lubis dalam tulisannya yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Karya Tulis Ilmiah”, yang bertujuan untuk menggambarkan keterampilan menulis Ilmiah mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pasundan Bandung dan mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa masih rendah yang dibuktikan dengan skor sebagai berikut; Pendahuluan, 3.54; Masalah Penelitian, 3.05; Tinjauan Pustaka, 3.40, Presentasi Powerpoint, 3.4 dan referensi 4.00.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Karsoni Berta Dinata, “Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa”, FON: *Jurnal Pendidikan* 19, no. 1 (2021): 105-119.

<sup>9</sup> Mia Nurkanti, Maesaroh Lubis, “Analisis Kemampuan Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Karya Tulis Ilmiah”, FON: *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no.2 (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Novike Bela Sumanik, Evy Nurvitasari, dan Lamtiar Ferawaty Siregar yang berjudul “Analisis Profil Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Kimia”, yang mendeskripsikan profil kemampuan literasi sains mahasiswa calon guru Pendidikan kimia pada aspek pengetahuan di Universitas Musamus. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan literasi sains mahasiswa masih tergolong rendah.<sup>10</sup>

Dengan dasar penelitian terdahulu yang penulis temukan, hal tersebutlah yang menarik minat penulis untuk meneliti “**Analisis Kemampuan Literasi Mahasiswa Program Studi Kepemimpinan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri Toraja**”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penulisan ini yaitu bagaimana kemampuan literasi mahasiswa Program Studi Kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja?

---

<sup>10</sup> Novike Bela Sumanik, dkk, “Analisis Profil Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Kimia”, FON: *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains* 12, no. 1 (2021): 22-32

### **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis kemampuan literasi mahasiswa Program Studi Kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja.

### **D. Manfaat Penelitian**

Tulisan ini bermanfaat untuk memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa. Adapun manfaat yang akan diperoleh dari tulisan ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan penulisan ini, penulis dapat menyumbangkan ide baru atau perspektif baru yang dapat memperkaya literasi mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen.

#### **2. Manfaat praktis**

Penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di IAKN Toraja dan pelatihan untuk membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya literasi untuk masa depan mereka. Dan juga dapat dijadikan sebagai referensi di perpustakaan IAKN Toraja.

### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memahami penulisan ini maka sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bagian ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, membahas tentang pengertian literasi, kemampuan literasi beserta indikator-indikatornya, tujuan peningkatan literasi, fungsi peningkatan literasi, literasi mahasiswa.

BAB III Metodologi Penelitian, yang memuat jenis metode penelitian, tempat penelitian dan alasan pemilihannya, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV Analisis dan Hasil Penelitian, pada bagian ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari data-data yang diperoleh.

BAB V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.